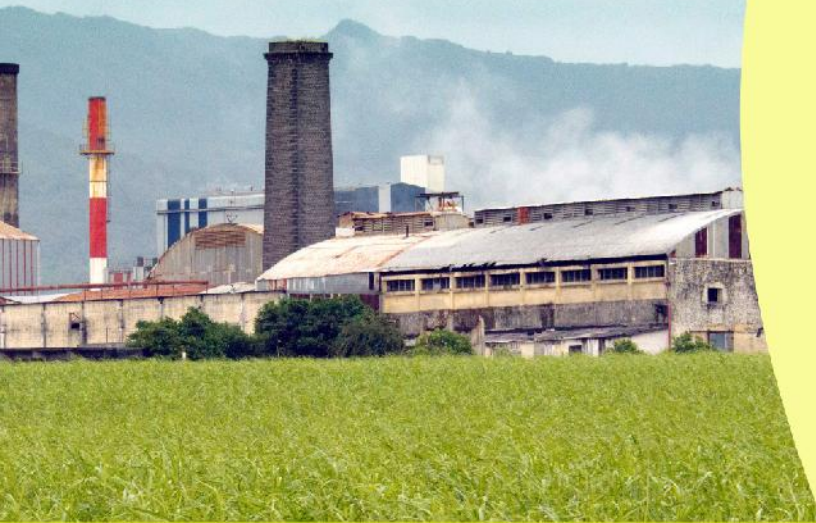
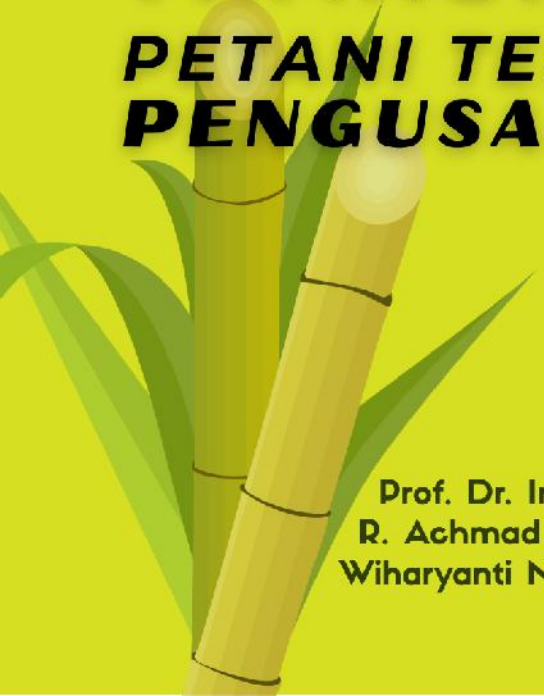




TRANSFORMASI PETANI TEBU MENJADI PENGUSAHA SUKSES



Prof. Dr. Ir. Setyo Budi., MS.
R. Achmad Djazuli, SP., MMA.
Wiharyanti Nur Lailiyah, SP., MP.

TRANSFORMASI PETANI TEBU MENJADI PENGUSAHA SUKSES

Oleh:

**Prof. Dr. Ir. Setyo Budi, MS.
R. Achmad Djazuli, SP., MMA.
Wiharyanti Nur Lailiyah, SP., MP.**



UNIVERSITAS SUMATRA UTARA

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

TRANSFORMASI PETANI TEBU MENJADI PENGUSAHA SUKSES

Penulis:

**Prof. Dr. Ir. Setyo Budi, MS.
R. Achmad Djazuli, SP., MMA.
Wiharyanti Nur Lailiyah, SP., MP.**

Editor:

Bachtiar Febrianto, SP., M.Agr.

Desain Sampul dan Tata Letak:

Tim UMG Press

Penerbit:

UMG Press

Jln. Sumatera 101 GKB

Gresik 61121

Telp +6231 3951414

Fax +6231 3952585

Email: press@umg.ac.id

Website: umgpress.umg.ac.id

ISBN: 978-623-8630-31-8

e-ISBN: 978-623-8630-32-5 (PDF)

Anggota IKAPI No. 189 dan APPTI No. 002.021

Cetakan pertama, Mei 2025

xi+128 hlm, 16 cm x 23 cm

*Hak Cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit*

KATA PENGANTAR

Industri gula merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia, tidak hanya sebagai penyedia kebutuhan pangan pokok, tetapi juga sumber penghidupan bagi jutaan petani tebu di berbagai daerah. Dalam perjalanan sejarahnya, Indonesia pernah menjadi salah satu eksportir gula terbesar di dunia pada era kolonial, namun saat ini justru menjadi importir neto dengan tingkat ketergantungan yang cukup tinggi terhadap pasokan gula dari luar negeri.

Di tengah tantangan ini, salah satu kunci untuk membangun kembali kejayaan industri gula nasional adalah transformasi petani tebu dari sekadar produsen komoditas menjadi pengusaha agribisnis yang tangguh, adaptif, dan inovatif. Sebagai pemangku kepentingan utama dalam rantai nilai, petani tebu perlu mengambil peran yang lebih strategis tidak hanya dalam aspek produksi, tetapi juga dalam pengolahan, pemasaran, dan pengembangan nilai tambah produk turunan tebu.

Buku ini hadir untuk menyajikan panduan komprehensif bagi petani tebu dalam menjalankan transformasi tersebut. Melalui pendekatan yang sistematis dan praktis, kami berupaya memberikan wawasan mengenai berbagai aspek usahatani tebu, dari teknis budidaya, manajemen bisnis, diversifikasi produk, hingga strategi pemasaran dan kemitraan yang efektif. Pemahaman terhadap topik-topik ini akan membantu petani tebu dalam mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan daya saing, serta membangun keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Salah satu pembahasan utama dalam buku ini adalah aspek pemasaran dan kemitraan, yang menjadi kunci dalam menghubungkan petani dengan pasar serta membuka peluang nilai tambah yang lebih tinggi. Dengan posisi tawar yang umumnya lemah dalam rantai nilai industri gula, petani tebu perlu menguasai dinamika pasar, membangun aliansi strategis, serta memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan jalur pemasaran yang lebih adil dan menguntungkan.

Kami juga menyoroti pentingnya diversifikasi usaha, baik melalui pengembangan produk turunan tebu bernilai ekonomi tinggi maupun integrasi dengan sektor lain seperti peternakan dan tanaman sela. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga mengurangi risiko bisnis serta menciptakan siklus produksi yang lebih berkelanjutan dari aspek ekonomi dan ekologi.

Materi dalam buku ini dikembangkan berdasarkan riset komprehensif, pengalaman praktis, serta pembelajaran dari berbagai studi kasus keberhasilan dan kegagalan di lapangan. Kami berharap, dengan memadukan kearifan lokal dan inovasi teknologi modern, petani tebu Indonesia dapat melakukan lompatan transformatif menuju usaha yang lebih produktif, kompetitif, dan berkelanjutan.

Pada akhirnya, transformasi petani tebu menjadi pengusaha sukses bukan hanya tentang peningkatan kesejahteraan individu, tetapi juga kontribusi dalam mewujudkan kemandirian dan kedaulatan pangan nasional. Semoga buku ini dapat menjadi teman perjalanan yang bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan dalam mewujudkan kejayaan kembali industri gula Indonesia.

Gresik, April 2025

Tim Penulis

DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
 BAB 1 PENDAHULUAN - POTRET INDUSTRI GULA	
INDONESIA	1
1.1. Sejarah dan Perkembangan Tebu di Indonesia.....	2
1.2. Tantangan dan Peluang Usahatani Tebu Modern	4
 BAB 2 ASPEK TEKNIS BUDIDAYA TEBU	9
2.1 Varietas Unggul dan Pemilihan Bibit	11
2.2 Teknik Budidaya Modern	15
2.3 Manajemen Air dan Nutrisi Tanaman.....	19
 BAB 3 ASPEK BISNIS DAN MANAJEMEN USAHATANI TEBU	25
3.1 Analisis Usahatani Tebu	26
3.2 Manajemen Keuangan untuk Petani Tebu.....	29
3.3 Strategi Pembiayaan dan Akses Modal	32
3.4 Manajemen Risiko dalam Usahatani Tebu	35
 BAB 4 NILAI TAMBAH DAN DIVERSIFIKASI USAHA	41
4.1 Pengembangan Produk Turunan Tebu.....	42
4.2 Integrasi dengan Komoditas Lain.....	45
4.3 Pemanfaatan Limbah Tebu untuk Produk Bioenergy.....	50
 BAB 5 PEMASARAN DAN KEMITRAAN	53
5.1 Memahami Dinamika Pasar Tebu dan Gula	54
5.2 Strategi Membangun Kemitraan yang Adil dan Saling Menguntungkan	57

5.3	Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Peningkatan Efisiensi Pemasaran.....	61
BAB 6	LANGKAH STRATEGIS MENUJU SUKSES.....	65
6.1	Roadmap Pengembangan Usaha Tebu.....	66
6.2	Perencanaan Jangka Pendek dan Jangka Panjang	71
6.3	Evaluasi Usaha Berkesinambungan.....	76
BAB 7	PROSPEK DAN MASA DEPAN.....	83
7.1	Tren Global Industri Gula	84
7.2	Teknologi Terkini dalam Industri Tebu.....	90
7.3	Keberlanjutan Usahatani Tebu di Era Perubahan Iklim	95
BAB 8	PENUTUP.....	105
DAFTAR PUSTAKA		
GLOSARIUM		
INDEKS		
BIOGRAFI PENULIS		



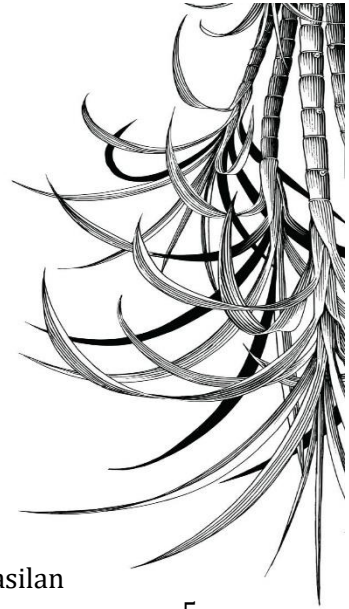
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan Industri Gula Indonesia pada Masa Puncak dan Kondisi Terkini	3
Tabel 2.1	Karakteristik Utama Calon Virietas Unggul Baru Tebu Terbaru.....	12
Tabel 2.2	Perbandingan Sistem Budidaya Tebu Konvensional dan Modern	16
Tabel 2.3	Kebutuhan Air dan Hara Tanaman Tebu pada Berbagai Tahap Pertumbuhan	20
Tabel 3.1	Analisis Usahatani Tebu per Hektar pada Beberapa Sistem Budidaya (dalam Rupiah)	26
Tabel 3.2	Format Sederhana Pencatatan Keuangan Usahatani Tebu	29
Tabel 3.3	Perbandingan Skema Pembiayaan untuk Usahatani Tebu	33
Tabel 3.4	Jenis Risiko dan Strategi Mitigasinya dalam Usahatani Tebu.....	36
Tabel 4.1	Potensi Nilai Tambah Produk Turunan Tebu	43
Tabel 4.2	Model Integrasi Usahatani Tebu dengan Komoditas Lain.....	46
Tabel 4.3	Potensi Energi Limbah Tebu dan Produk Bioenergy yang Dapat Dihasilkan	50
Tabel 5.1	Perbandingan Pola Distribusi Gula dari Petani ke Konsumen	55
Tabel 5.2	Perbandingan Model Kemitraan dalam Agribisnis Tebu	58

Tabel 5.3	Perbandingan Potensi Peningkatan Nilai Tambah dan Efisiensi Pemasaran melalui E-commerce bagi Petani Tebu Skala Kecil dan Menengah.....	62
Tabel 6.1	Roadmap Pengembangan Usahatani Tebu menjadi Usaha Terintegrasi.....	67
Tabel 6.2	Contoh Perencanaan Jangka Pendek dan Jangka Panjang untuk Usahatani Tebu.....	72
Tabel 6.3	Kerangka Evaluasi Komprehensif untuk Usahatani Tebu	77
Tabel 7.1	Tren Global Industri Gula dan Implikasinya bagi Petani Tebu Indonesia	85
Tabel 7.2	Teknologi Terkini dan Aplikasinya dalam Usahatani Tebu	91
Tabel 7.3	Strategi Adaptasi Usahatani Tebu Menghadapi Perubahan Iklim.....	96



DAFTAR GAMBAR



Gambar 1.1	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usahatani Tebu di Indonesia	5
Gambar 2.1	Alur Pemilihan Varietas Tebu Berdasarkan Kondisi Lahan dan Tujuan Produksi	14
Gambar 2.2	Sistem Juring Ganda pada Budidaya Tebu Modern ...	18
Gambar 2.3	Teknologi Pemupukan Presisi pada Budidaya Tebu	22
Gambar 3.1	Struktur Biaya Usahatani Tebu pada Berbagai Sistem Budidaya	28
Gambar 3.2	Siklus Manajemen Keuangan Usahatani Tebu	31
Gambar 3.3	Alur Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk Petani Tebu	34
Gambar 3.4	Matriks Risiko Usahatani Tebu dan Prioritas Penanganannya.....	37
Gambar 4.1	Skema Pemanfaatan Tebu untuk Pengembangan Produk Bernilai Tambah	44
Gambar 4.2	Skema Integrasi Usahatani Tebu dengan Komoditas Lain	48
Gambar 4.3	Skema Pemanfaatan Limbah Tebu untuk Produksi Bioenergy	52
Gambar 5.1	Skema Distribusi Gula dari Petani ke Konsumen melalui Berbagai Jalur Pemasaran.....	56
Gambar 5.2	Ilustrasi Model-Model Kemitraan dalam Agribisnis Tebu.....	59

Gambar 5.3	Aplikasi Teknologi Digital untuk Peningkatan Efisiensi Pemasaran dalam Agribisnis Tebu	63
Gambar 6.1	Peta Strategi Pengembangan Usaha Tebu.....	70
Gambar 6.2	Siklus Perencanaan dan Evaluasi Usaha Tebu	74
Gambar 6.3	Dashboard Evaluasi Kinerja Usahatani Tebu	80
Gambar 7.1	Proyeksi Perubahan Pasar Gula Global 2025-2030 ..	88
Gambar 7.2	Alur Implementasi Teknologi dalam Usahatani Tebu Modern	93
Gambar 7.3	Siklus Pertanian Regeneratif untuk Keberlanjutan Usahatani Tebu	99



